

**KEMAMPUAN BERSOSIALISASI DITINJAU DARI
POLA ASUH ORANGTUA PADA REMAJA
DI SMA FREE METHODIST MEDAN**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi
Universitas Medan Area**

Oleh :

OSTROM KENNEDY HARIANJA

08.860.0304



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN**

2014

JUDUL SKRIPSI : KEMAMPUAN BERSOSIALISASI DITINJAU
DARI POLA ASUH ORANGTUA PADA REMAJA
DI SMA FREE METHODIST MEDAN

NAMA MAHASISWA : OSTROM KENNEDY HARIANJA

NIM : 08 860 0304

BAGIAN : PSIKOLOGI PERKEMBANGAN

MENYETUJUI

Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Prof Dr. Abdul Munir, M.Pd

Pembimbing II

Babby Hasmaini, S.Psi, M.Si

MENGETAHUI

Kepala B gian

Laili Alfita, S.Psi, MM



Dekan

Prof. Dr. Abdul Munir, M.Pd

Tanggal Sidang Meja Hijau

DIPERTAHANKAN DIDEPAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI
FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA
DAN DITERIMA UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN
DARI SYARAT-SYARAT GUNA MEMPEROLEH
GELAR SARJANA (S1) PSIKOLOGI

PADA TANGGAL

MENGESAHKAN
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
Dekan



Prof. Dr. Abdul Munir, M.Pd

DEWAN PENGUJI

TANDA TANGAN

1. Hj. Cut Meutia. S.Psi. M.Psi

2. Prof Dr. Abdul Munir. M.Pd

3. Babby Hasmaini. S.Psi, M.Si

UNIVERSITAS MEDAN AREA

4. Zuhdi Budiman. S.Psi, M.Psi

ABSTRAKSI

Fakultas Psikologi
Universitas Medan Area

OSTROM KENNEDY HARIANJA : 08 860 0304

KEMAMPUAN BERSOSIALISASI DITINJAU DARI POLA ASUH ORANGTUA PADA REMAJA DI SMA FREE METHODIST MEDAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan bersosialisasi ditinjau dari pola asuh orangtua. Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah siswa-siswi di SMA Free Methodist Medan yang berjumlah 101 siswa. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini berbunyi: ada perbedaan kemampuan bersosialisasi pada remaja ditinjau dari pola asuh orangtua". Asumsinya remaja yang diasuh dengan pola asuh demokratis, memiliki kemampuan bersosialisasi yang lebih baik jika dibandingkan dengan remaja yang diasuh dengan pola asuh otoriter dan permisif. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Analisis Varians 1 Jalur*, dimana dari hasil analisis yang telah dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut: a). Terdapat perbedaan kemampuan bersosialisasi yang signifikan antara siswa yang diasuh dengan pola asuh otoriter dengan pola asuh demokratis dan permisif. Hasil ini diketahui dengan melihat nilai atau koefisien perbedaan Anava $F = 3,171$ dengan koefisien signifikansi 0,046. Hal ini berarti nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0,050. Dengan demikian maka hipotesis yang diajukan yang berbunyi ada perbedaan kemampuan bersosialisasi antara siswa yang diasuh dengan pola asuh otoriter dengan pola asuh demokratis dan permisif, diterima. b). diketahui bahwa siswa yang diasuh dengan pola asuh demokratis memiliki kemampuan bersosialisasi yang lebih tinggi dengan nilai rata-rata 103,113 dibandingkan dengan siswa yang diasuh dengan pola asuh permisif dengan nilai rata-rata 101,342 dan siswa yang diasuh dengan pola asuh otoriter dengan nilai rata-rata 96,045. c). kemampuan bersosialisasi siswa SMA Swasta Free Methodist Medan, berada pada kategori tinggi, sebab mean empirik (100,960) selisihnya dengan mean hipotetik (85) melebihi bilangan SD yakni 11,038.

Kata kunci : Kemampuan bersosialisasi dan pola asuh orangtua

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur kepada tuhan Yesus Kristus atas anugrah dan kasih-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari kuasa tuhan, bantuan dan bimbingan berbagai pihak baik, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada;

1. Bapak Prof. Dr. H.A Yakup Matondang, MA selaku Rektor Universitas Medan Area
2. Bapak Prof. Dr. Abdul Munir, M.Pd selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area dan sekaligus Dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Ibu Babby hasmayni, S.Psi, M.Psi selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Ibu Laili Alfita, S.psi, MM selaku ketua jurusan Psikologi Perkembangan.
5. Bapak Zuhdi Budiman, S.psi, M.Psi selaku dosen penguji.
6. Ibu Hj. Cut Meutia, S.Psi, M.Psi selaku dosen penguji.
7. Seluruh dosen akademik dan seluruh tenaga administrasi Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang telah memberikan informasi dan layanan demi terselesainya skripsi ini.

8. Bapak Drs. Lambok Tamba selaku Kepala Sekolah SMA Free Methodist Medan yang telah memberikan izin dalam pelaksanaan penelitian.
9. Bapak Morris Hutagalung, S.Pd selaku guru SMA Free Methodist Medan yang telah membantu penulis dalam memberikan bimbingan data penelitian.
10. Teristimewa Penulis menyampaikan terima kasih kepada Ayahanda Pangihutan Harianja dan Ibunda Ita Reny Br Gultom yang menjadi sumber inspirasi kepada penulis yang telah berdoa dan memberikan motivasi maupun dana kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Universitas Medan Area.
11. Penulis juga mengucapkan terima kasih buat seluruh keluarga besar pihak Harianja maupun pihak Gultom, yang tidak dapat disebutkan satu persatu dimana walaupun jauh tetap dekat di hati yang telah berdoa bagi penulis dan telah memberikan nasehat-nasehat kepada penulis.
12. Ucapan terima kasih kepada adik Margaret Br Harianja, S.Pd, adik Santi Harianja, S.Psi serta adikku Sarah Br Harianja.
13. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada sahabat-sahabat khususnya Syaiful Bahri, Neyni Sirait, S.Psi, Maman Hutagalung, Nita Br Gultom, Sany Hernida Br Pasaribu dan Amelia Fitri Tobing yang selalu bersama dalam senang maupun susah, serta mendoakan penulis dalam penyelesaian studi penulis di Universitas Medan Area
14. Tak lupa buat teman-temanku di Facebook Alumni Markus Medan yang juga telah memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, walaupun hanya berkomunikasi lewat Facebook.
15. Serta semua pihak yang turut membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin bisa disebutkan satu persatu

Akhir, kata penulis mengucapkan terima-kasih semoga Tuhan Yang Esa selalu melindungi dan melimpahkan Berkah dan Rahmat-Nya Kepada kita Semua.

Medan, April 2014
Penulis



Ostrom Kennedy Harianja





DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAKSI	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Remaja	13
1. Pengertian Remaja	13
2. Batasan Umur Remaja	14
3. Ciri-ciri Masa Remaja	15
4. Tugas Perkembangan Remaja	18
B. Kemampuan Bersosialisasi	20

1. Pengertian Kemampuan Bersosialisasi	20
2. Proses Bersosialisasi	22
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Bersosialisasi.....	25
4. Ciri-ciri Kemampuan Bersosialisasi.....	28
5. Aspek-aspek Kemampuan Bersosialisasi	29
C. Pola Asuh	31
1. Pengertian Pola Asuh	31
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh.....	32
3. Jenis-jenis Pola Asuh Orangtua	34
4. Aspek-aspek Pola Asuh.....	37
D. Perbedaan Kemampuan Bersosialisasi Ditinjau dari Pola Asuh Orangtua	38
E. Hipotesis	42

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian	43
B. Identifikasi Variabel Penelitian	43
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	43
D. Subjek Penelitian	44
E. Metode Pengumpulan Data	45
F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	47
G. Metode Analisis Data	49

BAB IV. PELAKSANAAN, ANALISIS DATA, HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Orientasi Kancan dan Persiapan Penelitian	51
B. PelaksanaaN Penelitian	57
C. Analisis Data dan Hasil Penelitian	58
D. Pembahasan	63
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	66
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	69





DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel:

1. Distribusi Penyebaran Butir Pernyataan Skala Pola Asuh Orangtua Sebelum Uji Coba	53
2. Distribusi Penyebaran Butir Pernyataan Skala Kemampuan Bersosialisasi Sebelum Uji Coba	54
3. Distribusi Penyebaran Butir Pernyataan Skala Pola Asuh Orangtua Setelah Uji Coba	56
4. Distribusi Penyebaran Butir Pernyataan Skala Kemampuan Bersosialisasi Setelah Uji Coba	56
5. Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran	59
6. Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Varians	60
7. Rangkuman Hasil Analisis Varians 1 Jalur	60
8. Rangkaing Kemampuan Bersosialisasi Berdasarkan Pola Asuh Orangtua	61
9. Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Mean Empirik	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran:

- A. Analisis Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Pola Asuh Orangtua
- B. Analisis Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Kemampuan Bersosialisasi
- C. Analisis Uji Asumsi dan Uji Hipotesis
- D. Skala Pola Asuh Orangtua
- E. Skala Kemampuan Bersosialisasi
- F. Surat Keterangan Bukti Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa remaja merupakan periode perkembangan antara masa kanak-kanak dan dewasa. Hal ini ditandai dengan pubertas dan timbulnya perubahan fisik, psikis, dan sosial yang dialami oleh remaja, sehingga dapat dimaklumi jika pada remaja timbul tindakan-tindakan yang kurang pas seperti: ingin berbeda dengan tindakan orang tua, mulai menyukai lawan jenis, merasa dirinya lebih dari orang lain (Hurlock, 2002).

Secara psikologis, masa remaja adalah usia di mana individu berintegrasi dengan masyarakat dewasa. Remaja adalah usia di mana anak tidak lagi merasa di bawah tingkat orang-orang yang lebih tua melainkan berada dalam tingkatan yang sama, sekurang-kurangnya dalam masalah hak. Masa remaja dianggap sebagai masa pertumbuhan yang lebih sulit dibandingkan dengan pertengahan masa kanak-kanak, baik bagi remaja itu sendiri maupun bagi orang tua. Masa remaja merupakan tahap kehidupan yang penuh tantangan dan terkadang sulit. Dalam masa ini terjadi perubahan fisik, seksual, psikologis, kognitif serta perubahan tuntutan sosial (Hurlock, 2002).

Remaja sama seperti orang dewasa dan anak-anak, juga adalah makhluk sosial yang mempunyai dorongan untuk berhubungan dengan orang lain, atau dengan kata lain manusia mempunyai dorongan untuk bersosialisasi. Menurut Kartono (1991) mengungkapkan bahwa kebutuhan bersosialisasi haruslah

terpenuhi, bila hal ini mengalami hambatan maka akan timbul ketidakpuasan dalam wujud rasa cemas, emosi yang berlebihan, rasa takut dan sebagainya.

Untuk mencapai tujuan dari pola sosialisasi dewasa, remaja harus membuat banyak penyesuaian baru, yang terpenting dan yang tersulit adalah penyesuaian diri dengan meningkatnya pengaruh kelompok sebaya. Perubahan dalam perilaku sosial, pengelompokan sosial yang baru, nilai-nilai baru dalam seleksi persahabatan, nilai-nilai baru dalam dukungan dan penolakan sosial, dan nilai-nilai baru dalam seleksi pemimpin (Hurlock, 2002).

Majorie (1993) mengatakan bahwa pada dasarnya individu berkembang menjadi suatu pribadi atau makhluk sosial yang menunjukkan suatu proses yang membuat individu mampu berperilaku di tengah-tengah masyarakat. Sikap remaja terhadap orang lain dan pengalaman sosial serta seberapa baik mereka dapat bergaul dengan orang lain, tergantung pada pengalaman belajar selama bertahun-tahun awal kehidupan yang merupakan masa pembentukan sosial remaja. Apakah mereka akan belajar menyesuaikan diri dengan tuntutan sosial dan menjadi pribadi yang dapat bermasyarakat, tergantung pada kesempatan yang penuh untuk bersosialisasi karena remaja tidak dapat belajar hidup bermasyarakat dengan orang lain jika waktu mereka dipergunakan seorang diri.

Sebagai makhluk sosial individu harus selalu melakukan interaksi dengan individu lainnya. Perkembangan sosialisasi dimulai sejak bayi dilahirkan dan berlangsung seumur hidup. Menurut Bunyamin (1994) sosialisasi tidak terbentuk begitu saja melainkan diperoleh melalui pengalaman dan proses belajar yang terus menerus yang terjadi dalam diri seseorang. Hal tersebut sesuai dengan pendapat

UNIVERSITAS MEDAN AREA

DAFTAR PUSTAKA

- Ali dan Asrori, M. 2004. *Psikologi RemajaPerkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2006. *Metode Penelitian. Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bina Aksara.
- Atkinson. E.H. 1999. *Psikologi Umum*. Jakarta: Erlangga.
- Azwar, S. 2000. *Validitas dan Reliabilitas*. Yogyakarta: Sigma Alpha.
- Azwar, S. 2006. *Manusida Sikap dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Gunarsa, D.S. 1995. *Dasar Teori Perkembangan danm Kepribadian Anak*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Hadi, S. 2000. *Statistik. Jiklid II*. Yogyakarta: Liberty.
- Horton dan Hunt. 1993. *Sosiologi*. Terjemahan. Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, E.B. 1999. *Psikologi Perkembangan. Sutau Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Terjemahan.Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, E.B. 2002. *Psikologi Perkembangan. Sutau Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Terjemahan.Jakarta: Erlangga.
- Kartono, K. 1991. *Bimbingan Bagi anak dan Remaja yang Bermasalah*. Jakart: Rajawali Press.
- Kartono, K. 1992. *Seri Psikologi Terapan V. Kepribadian Siapakah Saya*. Jakarta: Rajawali Press.
- Keumala, A. 2002. Perbedaan Kecenderungan Kemampuan Pemecahan Masalah Ditinjau dari Tiep Kepribadian Ekstrovert dan Introvert Pada Mahasiswa Pecinta Alam. *Skripsi*. (tidak diterbitkan). Medan. Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
- Kuswardoyo dan Shadiq. 1994. *Sosiologi Pengantar*. Surakartta: PT. Pabela.
- Luth dan Daniel. 1999. *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Majorie. 1993. *Wanita Karir*. Jakarta: Fajar Agung.

- Panggabean, K. 2007. Perbedaan Minat Berkonsultasi Pada Guru Bimbingan dan Penyuluhan Ditinjau dari Tipe Kepribadian Pada Siswa-siswi SMA Negeri 6 Medan. *Skripsi*. (tidak diterbitkan). Medan. Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
- Rakhmad, J. 1991. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Ridhani, F. 2007. Perbedaan Kemampuan Bersosialisasi Pada Anak Jalanan Pinang Baris dengan Anak yang Tinggal di Panti Asuhan Muhammadiyah Medan. *Skripsi*. (tidak diterbitkan). Medan. Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
- Santrock, J.W. 2002. *Adolescence Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Sarwono, S.W. 2000. *Teori-teori Psikologi Sosial*. Jakarta: Rajawali.
- Sears, D.O. 1991. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Erlangga.
- Suryabrata, S. 2001. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Zulkifli. 1992. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.